BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban *cardiac arrest.*

3.2 Kerangka Kerja

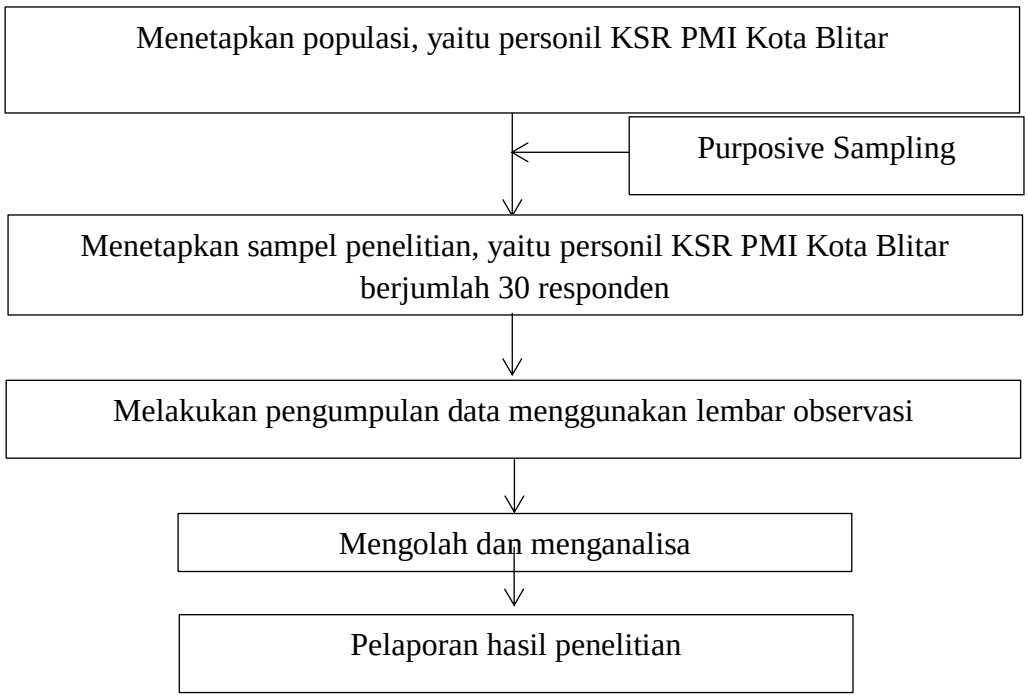

3.1 Kerangka Kerja Penelitian Kemampuan KSR PMI Kota Blitar Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok manusia atau subyek yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan penelitian (Suprajitno, 2016). Jumlah anggota KSR PMI Kota Blitar pada Bulan Oktober 2022 sejumlah 324 personil. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota KSR PMI Kota Blitar sebanyak 324 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subjek penelitian melalui proses seleksi dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota KSR PMI di Kota Blitar berjumlah 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Anggota KSR PMI Kota Blitar yang memiliki KTA di Markas PMI Kota Blitar
2. Anggota KSR PMI Kota Blitar yang sudah mengikuti diklat KSR dibuktikan dengan mempunyai sertifikat diklat KSR
3. Anggota KSR PMI di Kota Blitar yang bersedia mengikuti penelitian dibukti kan dengan pendatanganan lembar *informed consent*

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti

(tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Suprajitno, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau ciri khusus yang dimiliki oleh objek penelitian (Ahyar et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam memberikan BHD pada korban dewasa
2. Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam memberikan BHD pada korban anak
3. Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam pertolongan pertama tersedak pada korban dewasa
4. Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam pertolongan pertama tersedak pada korban anak

3.5 Tempat dan waktu pengumpulan data

3.5.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di Markas PMI Kota Blitar, Jl. Bali, Desa Karangtengah, Kota Blitar.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023

3.5.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variable dapat diteliti atau diobservasi (Suprajitno, 2016).

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam memberikan BHD pada korban dewasa	Suatu kemampuan sekumpulan orang yang tergabung dalam organisasi kemanusiaan dalam melakukan keterampilan memberikan bantuan hidup dasar yaitu berupa serangkaian tindakan untuk menyelamatkan hidup korban dewasa dengan henti jantung	Pemberian Bantuan Hidup Dasar Dewasa meliputi: a. Aman diri, aman lingkungan, aman pasien b. Cek respon c. Aktivasi respon darurat d. Pemberian CPR kualitas tinggi e. Recovery	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden: Benar = 1 Salah = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus P= $\frac{f}{n}$ x 100% Keterangan; P: Prosentase n: Jumlah skor f: Jumlah jawaban yang diberikan Dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut: Mampu (51-100%) Tidak Mampu (0-50%)

2.	Kemampuan KSR PMI Kota Blitar dalam memberikan BHD pada korban anak	Suatu kemampuan sekumpulan orang yang tergabung dalam organisasi kemanusiaan dalam melakukan keterampilan memberikan bantuan hidup dasar yaitu berupa serangkaian tindakan untuk menyelamatkan hidup korban bayi/usia 0-1 tahun dan anak usia diatas 1 tahun dengan henti jantung	Pemberian Bantuan Hidup Dasar anak meliputi: a. Aman diri, aman lingkungan, aman pasien b. Cek respon c. Aktivasi respon darurat d. Pemberian CPR kualitas tinggi e. Recovery	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden: Benar = 1 Salah = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus P= f/n x 100% Keterangan; P: Prosentase n: Jumlah skor f:Jumlah jawaban yang diberikan Dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut: Mampu (51-100%) Tidak Mampu (0-50%)
3.	Kemampuan KSR PMI dalam menangani tersedak pada korban dewasa	Suatu kemampuan sekumpulan orang yang tergabung dalam organisasi kemanusiaan dalam memberikan penanganan tersedak berupa serangkaian tindakan untuk mengeluarkan benda asing pada korban dewasa	Penanganan tersedak pada dewasa yaitu *Heimlich maneuver* meliputi: a. Berdiri di belakang korban b. Miringkan korban sedikit ke depan c. Letakkan satu kaki diantara dua kaki korban	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden: Benar = 1 Salah = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus P= f/n x 100% Keterangan; P: Prosentase

			d. Lingkarkan tangan di bawah tulang dada dengan posisi satu tangan menggenggam satu tangan lain yang mengepal e. Lakukan gerakan ke dalam dan ke atas dengan cepat dan kuat			n: Jumlah skor f:Jumlah jawaban yang diberikan Dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut: Mampu (51-100%) Tidak Mampu (0-50%)
4.	Kemampuan KSR PMI dalam menangani tersedak pada korban anak	Suatu kemampuan sekumpulan orang yang tergabung dalam organisasi kemanusiaan dalam memberikan penanganan tersedak berupa serangkaian tindakan untuk mengeluarkan benda asing pada korban anak	Penanganan tersedak pada anak meliputi: b. *Back blows* a. Gendong bayi dengan memposisikan diri duduk atau berlutut b. Posisikan kepala bayi lebih rendah dari kakinya c. Sangga rahang bawah dan kepala bayi menggunakan tangan tanpa menekan leher bayi d. Berikan 5 kali tepukan pada	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden: Benar = 1 Salah = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus P= f/n x 100% Keterangan; P: Prosentase n: Jumlah skor f: Jumlah jawaban yang diberikan Dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut: Mampu 51-100%

			punggung (antara 2 tulang belikat) dengan menggunakan pangkal telapak tangan e. Sangga leher belakang bayi dengan tangan dan balikkan tubuh bayi sampai dalam posisi terlentang, posisikan kepala bayi lebih rendah dari kakinya c. *Chest thrust* 1. Posisikan bayi telentang, kepala mengarah ke bawah dengan meletakkan punggung bayi di lengan yang bebas. 2. Topang ubun-ubun bayi dengan tangan, dan topang lengan bayi dengan paha 3. Identifikasi lokasi chest thrust dengan cara mengukur satu			Tidak Mampu 0-50%

			jari di atas ujung tulang dada paling bawah 4. Berikan tekanan pada tulang dada bayi bagian sternum menggunakan jari telunjuk dan jari tengah dengan kedalaman (1,5-3 cm) sebanyak lima kali			

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam, sosial, dan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi tindakan Bantuan Hidup Dasar dan penanganan tersedak yang berpedoman pada American Heart Association 2020 dan American Red Cross 2016.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Markas PMI Kota Blitar sebagai tempat penelitian.
2. Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu anggota KSR PMI dengan melakukan pendekatan serta maksud dan tujuan penelitian
3. Peneliti menyiapkan lembar informed consent sebagai responden, lembar karakteristik responden, dan lembar observasi
4. Apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek, maka peneliti melakukan pengambilan data dengan mengisi karakteristik responden dan lembar observasi
5. Setelah responden mengisi lembar karakteristik responden, responden diminta untuk mempraktikkan cara memberikan bantuan hidup dasar dan penanganan tersedak
6. Peneliti melakukan evaluasi dengan menyesuaikan prosedur yang tertera pada lembar observasi

3.8 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo 2012, tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. *Editing*

Tahapan awal dari pengelolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kuisoner yang telah diisi oleh responden.

2. *Koding*

Pemberian kode dengan merubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka agar mepermudah untuk menganalisis data dan juga mempercepat dalam *entry* data.

3. *Proccesing*

Memproses data yang sudah di *entry* agar dapat dianalisis dengan cara memasukkan data dari hasil penelitian menggunakan program komputer.

3.8.1 Analisa Data

Analisa adalah sebuah proses penyerdehanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif. Analisa kuantitatif deskriptif menggunakan presentase, rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase

n: Jumlah prosedur

f: Jumlah skor yang prosedurnya dilakukan dengan benar

Yang Hasilnya akan dikelompokkan dengan skala:

Mampu (51-100%)

Tidak Mampu (0-50%)

3.8.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk diagram dan dinarasikan. Data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar persetujuan

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.9.2 Tanpa Nama

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan

Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.